

PENGARUH PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP KONSUMSI RUMAH TANGGA MISKIN DI NAGARI PANTI TIMUR KECAMATAN PANTI KABUPATEN PASAMAN

Deni Pratama Saputra¹, Yuwarman Mansur²

^{1,2}UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Email Korespondensi: deniprattama989@gmail.com

ABSTRACT

*The background for choosing this title is poverty which is a problem in an area. No exception in Nagari Panti Timur, Panti District, Pasaman Regency. This study aims to determine the effect of income and education on household consumption in Nagari Panti Timur. This research is a quantitative study with multiple regression analysis. This data was obtained by distributing research questionnaires to 86 respondents in Nagari Panti Timur. The results of this study show that the multiple regression equation is $Y = 2.422 + 0.655X_1 + 0.251X_2$. (1) In general, respondents responded to the data test with the question that the income and education variables were related to household consumption in Nagari Panti Timur. (2) From the results of the *t* test it is known that the partial test value of the income variable shows a significance of $0.000 < 0.05$ and the calculated *t* value is $5.557 > 1.988$ so that it can be seen that *H1* is accepted. The partial test value of the education variable shows a significance of $0.028 < 0.05$ and a *t*-count value of $2.236 > 1.988$ so that it can be seen that *H2* is accepted. Thus it can be concluded that the variables Income and Poverty affect Household Consumption in Nagari Panti Timur. (3) From the results of the simultaneous test it can be seen that the value of the simultaneous test is at a significance of 0.000 which means it has a value < 0.05 and an *F* count value of $75.163 > F$ table 3.10. Then *H3* is accepted. So it can be concluded that income and education simultaneously influence the consumption of poor households in Nagari Panti Timur. (4) From the output results on the coefficient of determination in the *R* square column, the value is 0.644. The value of the coefficient of determination is changed in percentage to 64.4%. So it can be concluded that 64.4% of poor household consumption is influenced by income and education.*

Keywords: *Income, Education, Consumption*

ABSTRAK

Kerangka balik penentuan kepala karangan ini merupakan kekurangan yang jadi kasus di dalam sesuatu wilayah. Tidak lain di Nagari Panti Timur Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. Riset ini bermaksud buat mengenali akibat pemasukan serta pembelajaran kepada mengkonsumsi rumah tangga di nagari panti timur. Riset ini merupakan riset kuantitatif dengan analisa regresi berganda. Informasi ini diperoleh dengan metode mengedarkan kuisioner riset sebesar 86 responden yang terletak di nagari panti timur. Ada pula hasil dari riset ini membuktikan pertemuan regresi berganda merupakan $Y = 2,422 + 0,655X_1 + 0,251X_2$. (1) Dengan cara biasa responden membagikan asumsi pada percobaan informasi dengan persoalan kalau elastis Pemasukan serta Pembelajaran mempunyai terkaitan dengan Mengkonsumsi Rumah Tangga di Nagari Panti Timur. (2) Dari hasil percobaan *t* diketahui angka percobaan parsial elastis pemasukan membuktikan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta angka *t* jumlah $5,557 < 1,988$

alhasil bisa dikenal H1 diperoleh. Angka percobaan parsial elastis pembelajaran membuktikan signifikansi $0,028 < 0,05$ serta angka t jumlah $2,236 > 1,988$ alhasil bisa dikenal H2 diperoleh. Dengan begitu bisa disimpulkan kalau elastis Pemasukan serta Kekurangan mempengaruhi kepada Mengkonsumsi Rumah Tangga di Nagari Panti Timur.(3) Dari hasil percobaan simultan bisa dikenal kalau angka percobaan simultan pada signifikansi $0,000$ yang berarti mempunyai angka $< 0,05$ serta angka F jumlah $75,163 > F$ bagan $3,10$. Hingga H3 diperoleh. Alhasil bisa disimpulkan kalau Pemasukan serta Pembelajaran mempengaruhi dengan cara simultan kepada Mengkonsumsi Rumah Tangga Miskin di Nagari Panti Timur.(4) Dari hasil output pada koefisien pemastian pada kolom R square memperoleh angka $0,644$. Angka koefisien pemastian diganti dalam persentase jadi $64,4\%$. Alhasil bisa disimpulkan kalau ada $64,4\%$ dari Mengkonsumsi Rumah Tangga Miskin di mempengaruhi oleh Pemasukan serta pembelajaran.

Kata Kunci: Pendapatan, pendidikan, konsumsi.

PENDAHULUAN

Permasalahan Kemiskinan ialah perkara utama bangsa Indonesia yang senantiasa jadi prioritas penguasa serta jadi skedul teratur dalam konsep pembangunan nasional. Kekurangan ditatap selaku ketidakmampuan dari bagian ekonomi buat penunji keinginan bawah santapan serta bukan santapan yang diukur dari bagian pengeluaran. Pemicu lebih khusus dari permasalahan kekurangan bisa nampak dari situasi sosial demografi, pembelajaran serta ketenagakerjaan dari kepala rumah tangga beberapa kehidupan warga disitu pula banyak bekerja orang tani, pegawai gedung ataupun yang bertugas di zona informal.

Kekurangan telah bukan situasi yang asing lagi untuk Indonesia, sedang banyak sekali rakyatnya yang hidup di dasar garis kekurangan, serta hidup dalam kondisi yang tidak sebaiknya. Kekurangan dengan cara biasa merupakan kondisi tidak kaya, berpendapatan kecil serta serba kekurangan dalam menempuh kehidupannya tiap hari.

Mengkonsumsi serta pengeluaran rumah tangga biasanya berlainan antara agroekosistem, dampingi golongan pemasukan, antara etnik, ataupun kaum serta dampingi durasi. Bentuk pengeluaran mengkonsumsi ialah salah satu penanda tingkatan kesejahteraan rumah tangga. Dalam perihal ini rumah tangga dengan pengeluaran pangan paling tinggi terkategori rumah tangga dengan tingkatan keselamatan kecil dibanding rumah tangga yang nisbah pengeluaran buat pangannya kecil.

Filosofi keynes memandang mengkonsumsi bersumber pada intropeksi serta pemantauan dengan memakai analisa statistik. Dalam filosofi keynes beranggapan kalau kecondongan konsumsi kecil dalam tiap bonus pemasukan merupakan antara nihil serta satu dimana perbandingan mengkonsumsi kepada pemasukan, kecondongan konsumsi pada umumnya turun kala pemasukan naik sebab beberapa sisa dari pendapatannya dialokasikan buat dana.

Pemasukan ialah jumlah pemasukan riil dari semua badan rumah tangga yang disumbangkan buat penunji keinginan bersama ataupun perorangan dalam rumah tangga.

Pembelajaran merupakan penataran wawasan, keahlian, serta Kerutinan segerombol orang yang diturunkan dari satu angkatan ke angkatan selanjutnya lewat pengajaran, penataran pembibitan, serta riset Totaro yakin kalau alibi penting dari akibat pembelajaran ikatan resmi penyaluran pemasukan merupakan positif pembelajaran mereka yang hendak menyambut pemasukan.

Nagari Panti Timur merupakan suatu Nagari di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman, Sumatra Barat. Nagari ini memiliki sebagian jorong ialah antara lain jorong Kuamang, katimahar, jorong Lunder serta lambak. Nagari panti timur berpenduduk 10.740 jiwa terdiri dari 5.319 laki laki serta 5.421 wanita, nagari ini memiliki jumlah kartu keluarga sebesar 2.349 KK. Mata pencarian beberapa orang di Nagari Panti merupakan Pertanian, Peliharaan Ikan, Orang dagang serta Wirausaha

bagi hasil pemantauan di panti timur kec. Panti kab. Pasaman sering- kali warga yang mempunyai tingkatan pemasukan yang kecil, namun jumlah pengeluarannya tidak berbanding lurus dengan tingkatan konsumsinya. Sedemikian itu pula warga di nagari panti timur kurang mengetahui berartinya pembelajaran serta ini dapat menyebabkan warga banyak yang bertani. Karna itu di nagari panti banyak yang terkategori keluarga miskin.

Memandang Nagari ini salah satu penghasil pertanian di nagari panti timur Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman telah sepatutnya warga hidup dalam situasi yang aman atau mampu, Tidak seluruh warga Nagari Panti mempunyai ladang yang besar, terdapat yang cuma mempunyai beberapa kecil serta apalagi tidak memiliki serupa sekali. Warga yang tidak mempunyai ladang kebanyakan mempunyai profesi selaku orang tani, orang dagang serta wirausaha. Dengan status penduduknya beberapa pegawai, profesi yang mereka jalani juga tidak tentu, yang kadangkala bertugas serta kadangkala menganggur sebab tidak terdapatnya ajuan bertugas. Kondisi ini membuat mereka hadapi kekurangan dalam perekonomian yang berakibat tidak bisa terpenuhinya keinginan sehari- hari.

LITERATUR REVIEW

Pendapatan

Pemasukan yakni sesuatu faktor berarti dalam perekonomian yang berfungsi tingkatan bagian hidup orang banyak lewat aktivitas penciptaan benda serta pelayanan. Besarnya pemasukan seorang tergantung pada tipe profesinya. Pemasukan bisa dimaksud pula menanggapi pelayanan yang diperoleh oleh faktor- faktor penciptaan dalam waktu durasi khusus.

Pemasukan dalam Islam merupakan pemasukan yang didapat wajib berasal dari upaya yang halal. Pemasukan yang halal hendak bawa keberkahan yang diturunkan oleh Allah. Harta yang diterima dari aktivitas yang tidak halal, semacam mencuri, penggelapan serta perdagangan benda tabu bukan cuma hendak mendatangkan musibah ataupun aniaya didunia tetapi pula aniaya diakhirat kelak.

Pendidikan

Bagi guru besar IPB Didin Hafidhuddin pembelajaran ialah sistem serta metode tingkatan mutu hidup dalam seluruh aspek, alhasil dalam selama asal usul hidup pemeluk orang di wajah alam ini, nyaris tidak terdapat golongan orang yang tidak memakai pembelajaran selaku alat pembudayaan serta kenaikan kualitasnya, walaupun dengan sistem serta tata cara yang berbeda- beda cocok dengan derajat hidup serta adat warga masing masing.

Tingkatan pembelajaran seorang ialah perihal yang jadi pembeda diantara yang lain serta Allah SWT mementingkan untuk banyak orang yangberpendidikan atau berilmu.

Konsumsi

Penafsiran Pola mengkonsumsi dengan cara biasa merupakan konsumsi serta pemakaian beberapa barang serta pelayanan semacam busana, santapan, minuman, rumah, perlengkapan rumah tangga, alat transportasi, alat- lata hiburan, alat cap serta elektronik, pelayanan diskusi hukum, pelayanan diskusi kesehatan, berlatih atau bimbingan, serta lain serupanya. Dengan begitu Prihal mengkonsumsi bukan saja berhubungan santapan serta minuman yang kerap dijadikan selaku kegiatan tiap hari, hendak namun mengkonsumsi pula mencakup eksploitasi ataupun pemanfaatan seluruh suatu yang diperlukan orang. Walaupun dengan begitu kebanyakan warga lebih kerap mengidentifikasikan dengan perihal makan serta minum.

Ekonomi islam ialah ilmu yang menekuni upaya orang buat membagikan mengatur pangkal energi buat menggapai fahlah bersumber pada prinsip- prinsip serta angka Al- Quran serta sunnah.

1. H1: Elastis pemasukan mempengaruhi penting kepada mengkonsumsi rumah tangga miskin di nagari panti timur kecamatan panti
2. H2: Elastis pembelajaran mempengaruhi penting kepada mengkonsumsi rumah tangga miskin di nagari panti timur kecamatan panti.
3. H3: Elastis pemasukan serta pembelajaran mempengaruhi penting dengan cara simultan kepada mengkonsumsi rumah tangga miskin di nagari panti timur kecamatan panti.

METODE

Tipe riset ini memakai tata cara pendekatan dengan cara kuantitatif. Tata cara kuantitatif merupakan tata cara riset yang bisa di artikan selaku tata cara riset yang berdasarkan pada positivise. Posisi serta durasi riset terletak di nagari panti timur kecamatan panti kabupaten pasaman pada september– berakhir. Pangkal informasi yang digunakan merupakan informasi pokok serta inferior. Populasi dari riset ini sebesar 610KK serta sampelnya ialah 86KK. Metode pengumpulan informasi riset ini ialah pemantauan, pemilihan, Kuisisioner. Metode analisa informasi terdiri dari percobaan keabsahan, percobaan reliabilitas, percobaan normalitas, percobaan multikolinieritas, percobaan autokolerasi, percobaan heteroskedastisitas, analisi linear berganda, percobaan t, percobaan f, percobaan Pemastian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tes Validitas

Tabel 1. PengTesan validitas pendapatan (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Pendapat an
X1.1	Pearson	1	,109	,021	,143	,080	,513**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		,316	,845	,189	,466	,000
X1.2	N	86	86	86	86	86	86
	Pearson	,109	1	-,018	,143	,119	,513**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,316		,871	,189	,275	,000
	N	86	86	86	86	86	86

X1.3	Pearson	,021	-,018	1	,137	,234*	,516**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,845	,871		,210	,030	,000
X1.4	N	86	86	86	86	86	86
	Pearson	,143	,143	,137	1	,030	,555**
	Correlation						
X1.5	Sig. (2-tailed)	,189	,189	,210		,785	,000
	N	86	86	86	86	86	86
	Pearson	,080	,119	,234*	,030	1	,547**
X1.5	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,466	,275	,030	,785		,000
	N	86	86	86	86	86	86
Pendapat an	Pearson	,513**	,513**	,516**	,555**	,547**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
Pendapat an	N	86	86	86	86	86	86

Sumber: Data primer Diolah Dari SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji keabsahan, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dinyatakan valid. Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh layak dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya karena telah memenuhi syarat validitas.

Tabel 2. PengTesan validitas pendidikan (X2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Pendidik an
X2.1	Pearson	1	,122	,034	,149	,153	,536**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		,262	,757	,171	,160	,000
X2.2	N	86	86	86	86	86	86
	Pearson	,122	1	,101	,066	,135	,521**
	Correlation						
X2.2	Sig. (2-tailed)	,262		,357	,546	,215	,000
	N	86	86	86	86	86	86
	Pearson	,034	,101	1	,167	,329**	,594**
X2.3	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,757	,357		,125	,002	,000
	N	86	86	86	86	86	86
X2.4	Pearson	,149	,066	,167	1	,052	,518**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,171	,546	,125		,634	,000
X2.4	N	86	86	86	86	86	86
	Pearson	,153	,135	,329**	,052	1	,589**
	Correlation						
X2.5	Sig. (2-tailed)	,160	,215	,002	,634		,000

	N	86	86	86	86	86	86
Pendidikan	Pearson	,536**	,521**	,594**	,518**	,589**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	86	86	86	86	86	86

Sumber: Data primer Diolah Dari SPSS, 2023

Hasil uji keabsahan menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian tersebut valid dan layak digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dipercaya dan relevan untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 3. PengTesan Validitas konsumsi rumah tangga miskin (Y)

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Konsumsi
Y.1	Pearson	1	,168	,376**	-,016	,083	,542**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		,123	,000	,883	,449	,000
Y.2	N	86	86	86	86	86	86
	Pearson	,168	1	,318**	,203	,350**	,691**
	Correlation						
Y.3	Sig. (2-tailed)	,123		,003	,060	,001	,000
	N	86	86	86	86	86	86
	Pearson	,376**	,318**	1	,088	,037	,630**
Y.4	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,003		,421	,736	,000
	N	86	86	86	86	86	86
Y.5	Pearson	-,016	,203	,088	1	,150	,501**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,883	,060	,421		,169	,000
Y.5	N	86	86	86	86	86	86
	Pearson	,083	,350**	,037	,150	1	,553**
	Correlation						
Konsumsi	Sig. (2-tailed)	,449	,001	,736	,169		,000
	N	86	86	86	86	86	86
	Pearson	,542**	,691**	,630**	,501**	,553**	1
Konsumsi	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	86	86	86	86	86	86

Sumber: Data primer Diolah Dari SPSS, 2023

Hasil uji keabsahan menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah valid. Dengan demikian, instrumen tersebut elastis dan layak digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Hasil Tes Reliabilitas

Tabel 4. PengTesan reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,796	15

Sumber: Data primer Diolah Dari SPSS, 2023

Hasil uji reliabilitas pada instrumen elastis dalam penelitian menunjukkan nilai sebesar 0,796, yang lebih besar dari standar minimum 0,70. Hal ini berarti instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan dapat dipercaya. Dengan demikian, elastis dinyatakan konsisten dan layak digunakan dalam penelitian.

Hasil Tes Normalitas

Tabel 5. PengTesan normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,94956381
	Absolute	,076
Most Extreme Differences	Positive	,076
	Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		,700
Asymp. Sig. (2-tailed)		,711

Sumber: Data primer Diolah Dari SPSS, 2023

Hasil uji normalitas menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,711, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau wajar. Dengan demikian, data memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Hasil Tes Multikolinieritas

Tabel 6. PengTesan multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,422	1,654	1,464	,147		
	Pendapatan	,655	,118	,598	,557	,370	2,704

Pendidikan	,251	,112	,241	2,236	,028	,370	2,704
------------	------	------	------	-------	------	------	-------

Sumber: Data primer Diolah Dari SPSS, 2023

Hasil percobaan multikolinieritas merupakan tidak hadapi pertanda multikolinieritas ataupun dengan tutur lain, tidak terjaln perbandingan elastis serta residual satu pengamat dengan pengamat lain.

Hasil Tes Autokorelasi

Tabel 7. PengTesan autokolerasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,803 ^a	,644	,636	,961	1,919

Sumber: Data primer Diolah Dari SPSS, 2023

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson berada pada rentang $dU < d < 4 - dU$, yaitu $1,6971 < 1,919 < 2,3029$. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam data, sehingga model regresi yang digunakan memenuhi asumsi kemandirian residual.

Hasil Tes Heteroskedastisitas

Tabel 8. PengTesan heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,662	,955		1,741	,085
	Pendapata n	-,036	,068	-,095	-,528	,599
	Pendidikan	-,005	,065	-,013	-,073	,942

Sumber: Data primer Diolah Dari SPSS, 2023

Hasil percobaan heteroskedastisitas merupakan elastis pemasukan(X1) sig. 0, 599>0, 05 serta elastis pembelajaran(X2) sig. 0, 942>0, 05 alhasil tidak terjaln heteroskedastisitas.

Hasil Tes Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Pengetesan Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,422	1,654		1,464	,147
	Pendapatan	,655	,118	,598	5,557	,000
	Pendidikan	,251	,112	,241	2,236	,028

Sumber: Data primer Diolah Dari SPSS, 2023

Persamaan regresi linear yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah:
 $Y = 2,422 + 0,655X_1 + 0,251X_2$, Artinya:

- Nilai **konstanta (2,422)** menunjukkan bahwa jika variabel X_1 dan X_2 bernilai nol, maka nilai Y diperkirakan sebesar 2,422.
- Koefisien X_1 sebesar 0,655** menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada X_1 akan meningkatkan Y sebesar 0,655, dengan asumsi variabel lain tetap.
- Koefisien X_2 sebesar 0,251** menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada X_2 akan meningkatkan Y sebesar 0,251, dengan asumsi variabel lain tetap.

Persamaan ini menggambarkan hubungan positif antara variabel independen X_1 dan X_2 dengan variabel dependen Y .

Hasil Tes t

Tabel 10. PengTesan Tes t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,422	1,654		1,464	,147
1 Pendapatan	,655	,118	,598	5,557	,000
1 Pendidikan	,251	,112	,241	2,236	,028

Sumber: Data primer Diolah Dari SPSS, 2023

Nilai t tabel = 1,988

Hasil percobaan t merupakan pemasukan(X_1) kepada mengkonsumsi rumah tangga miskin(Y) merupakan 0, 000<0, 05 serta angka t jumlah 5, 557>1, 988, disimpulkan kalau H1 diperoleh berarti X_1 mempengaruhi kepada Y . Pembelajaran(X_2) kepada mengkonsumsi rumah tangga miskin(Y) merupakan 0, 028<0, 05 serta angka t jumlah 2, 236>1, 988, disimpulkan kalau H2 diperoleh berarti X_2 mempengaruhi kepada Y .

Hasil Tes F

Tabel 11. PengTesan Tes F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	138,811	2	69,406	75,163	,000 ^b
1 Residual	76,642	83	,923		
1 Total	215,453	85			

Sumber: Data primer Diolah Dari SPSS, 2023

Nilai F tabel = 3,10

Hasil percobaan F merupakan sig. Pemasukan(X_1) serta pembelajaran(X_2) dengan cara simultan kepada mengkonsumsi rumah tangga miskin(Y) merupakan 0, 000<0, 05 serta angka F jumlah 75, 163>3, 10, disimpulkan kalau H3 diperoleh berarti X_1 serta X_2 dengan cara simultan kepada Y .

Hasil Tes Diterminasi (R^2)

Tabel 12. PengTesan diterminasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,803 ^a	,644	,636	,961

Sumber: Data primer Diolah Dari SPSS, 2023

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,644. Ini berarti bahwa variabel elastis X_1 dan X_2 secara simultan mampu mempengaruhi variabel Y sebesar 64,4%. Dengan kata lain, 64,4% variasi yang terjadi pada Y dapat dijelaskan oleh X_1 dan X_2 , sedangkan sisanya sebesar 35,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

SIMPULAN

Merujuk pada analisa informasi yang sudah dicoba, didapat bentuk regresi linear berganda $Y = 2,422 + 0,655X_1 + 0,251X_2$ dengan menganalisa bentuk regresi ini, hingga bisa di raih kesimpulan dengan cara totalitas dari riset ini selaku selanjutnya: Dengan cara biasa responden membagikan asumsi pada percobaan deskriptif informasi dengan statment kalau elastis Pemasukan serta Pembelajaran mempunyai ketergantungan dengan Pola Mengkonsumsi Rumah tangga miskin di nagari panti timur kecamatan panti kabupaten pasaman. Hasil Percobaan t elastis Pemasukan(X_1) mempunyai t jumlah sebesar 5,557 > 1,988 serta angka penting didapat angka sig sebesar 0,000 lebih kecil dari angka alfa ialah 0,05 (0,000 < 0,05). Ini membuktikan kalau H_1 diperoleh serta H_0 ditolak yang berarti kalau elastis leluasa Pemasukan(X_1) dengan cara parsial mempengaruhi penting kepada elastis terikan Mengkonsumsi rumah tangga miskin(Y). Elastis pembelajaran(X_2) mempunyai t jumlah sebesar 2,236 > 1,988 serta angka penting yang diperoleh ialah 0,028 lebih kecil dari angka alfa ialah 0,05 (0,028 < 0,05), ini berarti membuktikan kalau H_2 diperoleh serta H_0 ditolak yang berarti kalau pembelajaran mempengaruhi penting kepada mengkonsumsi rumah tangga miskin(Y) di nagari panti timur kecamatan panti kabupaten pasaman. Hasil Percobaan F mempunyai F jumlah sebesar 75,163 serta menghasilkan angka penting sebesar 0,000 lebih kecil dari alfa ialah 0,05 (0,000 < 0,05). Ini membuktikan kalau H_3 diperoleh serta H_0 ditolak yang berarti Pemasukan(X_1) serta pembelajaran(X_2) mempunyai akibat dengan cara simultan(berbarengan) serta penting kepada elastis terikat ialah Mengkonsumsi rumah tangga miskin(Y) di nagari panti timur kecamatan panti kabupaten pasaman. Angka adjusted R square(R^2) merupakan sebesar 0,644. Perihal ini berarti mempengaruhi elastis leluasa pemasukan(X_1) serta pembelajaran(X_2) mempunyai konstibusi akibat kepada elastis terikat Mengkonsumsi(Y) sebesar 64,4%.

REFERENSI

- Adya Utami Syukri. 2020. Determinan Mengkonsumsi Mahasiswa Yang Bertugas Di STIE TRI Dharma Nusantara. *Ekonomi Pembangunan*, 6 (1). 3
- Andi Hakib. 2020. Akibat Mengkonsumsi Rumah Tangga, Jumlah Masyarakat, Serta Pengeluaran Penguasa kepada Pemasukan Asli Wilayah Di Area sMaminasata, Center of economic student. 3(3).
- Bambang Prayitno. 2010. *Meode Riset Kuantitati*. Jakarta. PT. Raja Grafindo.

- Daysy Lendentariang. 2020. Akibat Perkembangan Ekonomi, Tingkatan Pengangguran Serta Jumlah Masyarakat kepada Kekurangan Di Kabupaten Kepulauan Sangi He. Berkalal Objektif Kemampuan.
- Pemimpin Ghozali. 2011.” Aplikasi Analisa Multivariate dengan program SPSS.(Semarang: Universitas Diponegoro)
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. Tata cara Studi Buat Bidang usaha Serta Ekonomi,(Jakarta: Erlangga,).
- Lisa Aprilia. 2019.” Skripsi,” Akibat Pemasukan Jumlah Badan Keluarga Serta Pembelajaran Terhadap Mengkonsumsi Rumah Tangga Miskin Dalam Perspektif Ekonomi Islam”.(UIN-Lampung)
- Mirza Ekstrak Devi Valeriani. 2021.” Aning Kesuma Gadis,” Faktor- Faktor Yang Pengaruhi Pemasukan Driver Pemindahan Online Di kota Pakalpinang”. Ilmu Ekonomi serta Pemograman Pembangunan. 1(1). 12
- Mohammad Lutfi. 2019.” Mengkonsumsi Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam. Madani Syari’ ah. 2(2).
- Purbayu Budi Santosa. 2007.” Statistika Deskriptif Dalam Aspek Ekonomi serta Niaga. Jakarta. PT. Gairah Aksara Pratama.
- Retno Anisa Larasati. 2020.“ Mengkonsumsi Mahasiswa Kembali Desa Serta Warga Pada Endemi COVID- 19 Di Kota Bandung. Jambura Economic Education. 2(2).
- Sodik Dwi Purnomo. 2020.“ Ikatan Pembelajaran serta Kekurangan Pendekatan Elastis Perantaraan Pemasukan Perkapita”. Ekonomi Serta Bidang usaha Universitas Udayana. 9(6).
- Sri Bagus Adiratna Ekstrak. 2019. Skripsi.” Analisa Akibat Kehadiran GOCAR kepada Pemasukan Angkutan Kota Dalam Perspektif Ekonomi Islam”.(UIN: Lampung)
- Sugiyono. 2015.’ Tata cara Riset Kuantitatif, Kualitataif, serta R&D. Bandung. Alfabeta.
- Suyono. 2018.” Analisa Regresi Buat Penleitian. Yogyakarta. Deepublish.
- Tanti Dwi Hardiyanti. 2019. Skripsi,” Akibat Pemasukan Serta Style Hidup Terhadap Mengkonsumsi Rumah Tangga Warga”. UIN Sumatera Utara.
- Zella Yanti. 2019.” Analisa Akibat Pemasukan, Jumlah Badan Keluarga Serta Tingkatan Pembelajaran kepada Mengkonsumsi Rumah Tangga”. Ekonomika Indonesia. VIII(2)